

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Hakikatnya, aktivitas kerja yang dilakukan oleh setiap individu selalu memiliki potensi kecelakaan kerja ataupun penyakit akibat pekerjaan yang dilakukan oleh manusia tersebut. Untuk mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja, maka sangat penting untuk mengetahui dan mengelola potensi bahaya yang akan terjadi.

Risiko adalah sesuatu yang sering melekat dalam setiap aktivitas dan kemungkinan mendapatkan kerugian berupa cedera atau kerusakan pada alat dan bahan. Pengendalian risiko K3 sangat penting untuk berlangsungnya suatu kegiatan yang di tunjukkan untuk menghindari potensi bahaya yang akan terjadi dan mengakibatkan cedera pada manusia, alat dan bahan yang mengakibatkan kerugian. Maka dari itu setiap pengolahan risiko akan terkait dengan suatu aspek-aspek K3 yang dapat mendukung berlangsungnya proses tersebut. Dengan itu setiap risiko harus mendapatkan pengendalian agar dapat mencegah atau mengurangi untuk menjamin hak perlindungan atas kesehatan dan keselamatan para pekerja yang sudah di atur pada UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Kecelakaan kerja disebabkan oleh beberapa aspek baik dari pekerja itu sendiri maupun dari peralatan yang ada di suatu perusahaan, aspek manusia sangat besar terhadap kecelakaan kerja karena lingkungan kerja yang masih baru ataupun kurangnya pemahaman terhadap pelaksanaan prosedur kerja di perusahaan yang baru. Sehingga akan menimbulkan potensi bahaya yang akan menyebabkan kecelakaan kerja.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ialah upaya guna menghasilkan suasana bekerja yang nyaman, aman serta menggapai tujuan yakni produktivitas setinggi-tingginya. Kesehatan dan Keselamatan Kerja sangat berarti untuk dilaksanakan pada seluruh bidang pekerjaan tanpa terkecuali proyek pembangunan gedung seperti apartemen, hotel, mall serta lainnya, karena penerapan K3 bisa menghindari serta mengurangi risiko terjadinya kecelakaan ataupun penyakit akibat kerja. Semakin besar pengetahuan karyawan akan K3 sehingga semakin kecil.

PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (Fajar Paper) adalah produsen kertas terkemuka di Indonesia dengan kapasitas penghasil lebih dari 1,5 juta Ton per tahun dengan rangkaian produk yang mencakup *Kraf Linear Board* (KLB) dan *Corrugated Medium Paper* (CMP) untuk *Non Karton* keuntuk kemasan display, masan kotak, dan *Coated Duplex Board* (CBD).

PT. Fajar Surya Wisesa didirikan sebagai perseroan berdasarkan hukum Indonesia pada tanggal 29 Februari 1988. PT. Fajar Surya Wisesa telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak 19 Desember 1994. Fajar Paper telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak 19 Desember 1994 (FASW.JK).

Penulis melakukan wawancara kepada *safety Officer* dari engineering tentang kecelakaan kerja yang terjadi dan berbagai macam kecelakaan kerja yang sangat di perhitungkan, dari yang ringan sampai dengan berat. Pihak perusahaan sudah memberikan arahan dan perlengkapan *safety* sebagaimana mestinya, tetapi kelalaian dari pekerja dan bahaya yang tidak dapat dihindarkan kerap terjadi. Berikut tabel angka kecelakaan kerja yang terjadi selama 6 bulan periode November – April tahun 2023 dari total 150 pekerja di Maintenance engineering.

Tabel 1. 1 Data Kecelakaan Kerja Periode November 2022 – April 2023

No	Bulan	Bahaya (hazard)	Resiko	Jumlah Kecelakaan	Rata Rata Jumlah Jam Kerja/Orang	Keterangan	Risk Rating
1	November	Memindahkan Box Tools	Tertimpah Tools	9	160	Luka Sedang	Moderate
2	Desember	Membersihkan Hasil las	Mengalami Memar	1	160	Luka Ringan	Insignificant
3	Januari	Mengangkat Material Plat Besi	Tangan Terjepit Besi	8	160	Luka Sedang	Moderate
4	Februari	Sisa oli di area kerja	Tergelincir Area Kerja	2	160	Luka Sedang	Moderate
5	Maret	Percikan Bunga Api Pengelasan	Terkena Api Pengelasan	10	160	Luka Sedang	Moderate
6	April	Tools Tertinggal di Area Kerja	Tersandung Material Kerja	3	160	Luka Ringan	Insignificant

Sumber : PT. Fajar Surya Wisesa Tbk

Tabel 1. 2 SKALA “severity” pada standar as/nzs 4360

Tingkat	Deskripsi	Keterangan
1	<i>Insignificant</i>	Tidak terjadi cedera, kerugian finansial sedikit
2	<i>Minor</i>	Cedera ringan, kerugian finansial sedikit
3	<i>Moderate</i>	Cedera sedang, perlu penanganan medis, kerugian finansial besar
4	<i>Major</i>	Cedera berat ≥ 1 orang, kerugian besar, gangguan produksi
5	<i>Catastrophic</i>	Fatal ≥ 1 orang, kerugian sangat besar dan dampak sangat luas, terhentinya seluruh kegiatan

Sumber : sistemik jurnal ilmiah nasional bidang ilmu teknik. (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 maka dibuatlah *Frequency Rate* (FR). *Frequency Rate* digunakan untuk identifikasi jumlah cedera yang menyebabkan tidak bisa bekerja per 200000 pekerja. $33 \times 200000 / 360000 = 18,3$. Intepretasinya adalah bahwa pada periode orang kerja tersebut terjadi hilangnya waktu kerja sebesar 18,3jam per-200000 jam orang kerja.

Untuk memperkecil potensi bahaya dan menciptakan lingkungan kerja yang aman maka dari itu penulis ingin mengetahui lebih dalam faktor-faktor kecelakaankerja yang terjadi, maka penulis menggunakan metode Job Safety Analysis dengan tema “**IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA MENGGUNAKAN METODE *JOB SAFETY ANALYSIS* (JSA)**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya dan banyaknya permasalahan- permasalahan yang harus di analisis, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat faktor-faktor potensi bahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja.
2. Terdapat fenomena tingkat kecelakaan dari yang ringan, sedang sampai dengan yang berat.
3. Pengendalian potensi bahaya pada setiap jenis pekerjaan yang dianalisis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengidentifikasi potensi bahaya pekerjaan menggunakan *Job Safety Analysis*?
2. Bagaimana cara mengendalikan potensi bahaya dengan hirarki pengendalian bahaya?
3. Bagaimana upaya untuk mengurangi potensi bahaya kecelakaan kerja?

1.4 Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penulis membatasi masalah yang dianalisis sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan hanya pada Workshop PT. Fajar Surya Wisesa
2. Analisis ini hanya menggunakan metode *Job Safety Analysis*.
3. Tidak membahas atau menganalisis biaya yang dikeluarkan untuk penanggulangan risiko.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Mengetahui potensi bahaya pekerjaan serta melakukan pengendalian bahaya.
2. Mengendalikan seluruh bahaya menggunakan hirarki pengendalian bahaya.
3. Menerapkan JSA untuk mengurangi potensi kecelakaan kerja pada workshop.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh untuk penelitian ini adalah :

1.6.1 Bagi Penulis

1. Meningkatkan kemampuan dan menerapkan ilmu-ilmu tentang K3 yang sudah di

- dapatkan selama proses belajar dibangku perkuliahan.
2. Menambah pengalaman dan wawasan mengenai identifikasi kecelakaan kerja menggunakan metode JSA.
 3. Mendapatkan pengalaman didalam dunia Workshop.

1.6.2 Bagi Universitas

1. Dapat menjalin hubungan baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan.
2. Meningkatkan sumber daya manusia yang ada di Universitas.

1.6.3 Bagi Perusahaan

1. Dapat mengetahui sumber kecelakaan dan bisa untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja.
2. Menjalinkan hubungan baik dengan Universitas.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

1.7.1 Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. Fajar Surya Wisesa yang berlokasi di Jl. Kampung Gardu Sawah No. 1, RT.01/RW.01 Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530.

1.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung mulai dari tanggal 6 April 2023 – 5 Juni 2023.

1.8 Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data selama pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

1.8.1 Metode Observasi

Penulis melakukan pengamatan di lokasi dengan mengamati operator kemudian

pengambilan gambar dan pengambilan data yang diperlukan untuk penelitian ini sehingga data-data yang di perlukan dapat diperoleh secara langsung dan melalui bimbingan secara langsung dan penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pekerja dan Safety Officer tentang kecelakaan kerja.

1.8.2 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah salah satu metode untuk mengumpulkan Referensi tentang teori yang bersangkutan dengan metode yang akan digunakan untuk penelitian ini dan bisa menyempurnakan aspek – aspek dalam mendalam tentang metode Job Safety Analysis.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang isi Penelitian ini, maka di buatlah sistematika penulisan penelitian yang di lakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini melampirkan latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Merupakan bab yang menjelaskan landasan teori dari metode yang akan diteliti yang bersangkutan dengan metode Job Safety Analysis (JSA).

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan bab yang menjelaskan alur atau proses kerangka berpikir dari metode penelitian kali ini selama pelaksanaan penelitian berlangsung.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menggambarkan bab yang menyajikan tentang metode pengumpulan data- data serta metode pengolahan informasi. Sehingga data yang tersaji merupakan data yang akurat diolah dengan metode- metode secara keilmuan.